BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan alat-alat teknologi dan teknologi informasi yang sangat pesat tentu saja sangat menggembirakan, mengingat segala sesuatu yang dilakukan manusia akan semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang sampai saat ini banyak diminati adalah teknologi komputer. Kemudahan teknologi komputer dengan semua kelengkapannya telah dapat memberikan segala informasi dengan kecepatan dan tingkat akurasi yang tinggi, sehingga pemanfaatannya semakin meluas tidak hanya di bidang teknologi informasi saja, tetapi bidang ekonomi, hiburan, keamanan, bisnis, teknologi, pengetahuan dll.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah cukup maju, khususnya teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sekarang ini serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengolahan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara tepat dan akurat. Kenyataan telah menunjukan bahwa pengguna media elektronik merupakan faktor yang sangat penting berbagi transaksi baik nasional maupun internasional. Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan kecenderungan global tersebut akan membawa kita ke dalam jurang kesenjangan digital (*digital*

devide), yaitu keterisolasian dari perkembangan global karena tidak mampu memanfaatkan dan mengakses teknologi informasi.

Sumber Daya manusia (SDM) merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu perusahaan, oleh karena itu maka kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam mewujudkan misi dan visi perusahaan maka organisasi dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya seoptimal mungkin, supaya dapat memberikan nilai bagi organisasi tersebut. Oleh karena itu untuk mewujudkannya, diperlukan SDM yang terampil dan handal di bidangnya. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam perusahaan yaitu dengan jalan meningkatkan kompetensi individu pegawai pada perusahaan tersebut.

Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut sebagian besar perusahaan menerapkan berbagai teknologi informasi untuk mendukung seluruh kegiatan di dalam perusahaan. Hal ini juga dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat adalah merupakan sebuah perusahaan milik Negara.

Software absensi *fingerprint* adalah *software* yang membaca menggunakan biometri yakni mengunakan bentuk sidik jari untuk melakukan absensi, masuk kerja dan pulang kerja. *Software* ini digunakan oleh pegawai yang bekerja di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat. Sistem Informasi. Kepegawaian dalam Bahasa Inggris diterjemahkan dengan personel, sering di sebut juga personalia. Yang di maksud dengan kata kepegawaian adalah seluruh orang yang di pekerjakan dalam

suatu badan tertentu, baik dipemerintahan maupun swasta. Kata kepegawaian berasal dari kata dasar pegawai yang berarti karyawan atau pekerja.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat saat ini telah memakai *software* absensi menggunakan *fingerprint* yang sebelumnya menggunakan secara manual. Pada saat menggunakan absensi manual arus kerja terganggu dan tingkat ketidakhadiran serta keterlambatan di luar batas normal dalam perusahaan, belum lagi pegawai yang menitipkan absennya, hal ini mempengaruhi terhadap disiplin dan produktivitas organisasi tersebut. Ketidakhadiran berbeda dengan keterlambatan yang menunjukkan kegagalan untuk datang tepat waktu. dimana ketergantungan pada lembaran-lembaran kertas sebagai media penyimpanan data, sudah tidak efektif lagi dan tidak efisien dari segi biaya, waktu, tenaga, dan jaminan akan kebenaran dan keutuhan data yang akan diproses. Maka *software* absensi *fingerprint* ini dibuat dalam rangka pembinaan pegawai khususnya untuk melakukan evaluasi dan monitoring kehadiran para pegawai sesuai dengan ketentuan yang belaku. hal yang sangat penting dari data absensi ialah untuk menilai prestasi kerja pegawai yakni dengan melihat disiplin para pegawai tersebut, dapat dinilai dari kehadiran jam masuk serta jam keluar kantor para pegawai. Penggunaan absensi *fingerprint* ini diharapkan akan berpengaruh pada tingkat disiplin pegawai mengenai jam datang kerja dan pulang kerja serta jumlah kehadiran setiap bulannya.

Ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi tingkat disiplin pegawai suatu organisasi diantaranya (Soejono, 2000:52) :

1. Ketepatan waktu.

2. Mampu memanfatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik.

3. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan.

4. Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan.

5. Memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Tabel 1.1

Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pemakaian Absensi yang Manual Dan *Software* Absensi *Fingerprint*

Faktor Kelemahan	Absensi Manual	Absensi *Fingerprint*
Ketidakjujuran pegawai (teman sekerja yang mencatatkan kehadiran)	Lumayan sering terjadi, teman menitip absen dan di absenkan oleh temannya tersebut	Tidak mungkin terjadi, sidik jari tidak mungkin di gunakan oleh rekan lain dan sidik jari tidak ada yang sama
Kesalahan/ ketidakakuratan pencatatan waktu pegawai	Kurang akurat. Pencetakan waktu dapat diset atau reset manual, sehingga mungkin dapat menjadi tidak akurat	Akurat pencatatan waktu menggunakan komputer dengan *software* absensi *fingerprint*
Keterlambatan pada kehadiran jam masuk	Lebih banyak yang telat atau terlambat masuk kantor dari jam yang ditentukan kantor	Telat atau terlambat menurun karena absen di lakukan langsung dan perekaman data masuk kantor sesuai.
Sistem pelaporan	Harus dilakukan secara manual, kemungkinan kesalahan penyalinan data dari kertas absensi cukup besar	Kemungkinan Kesalahan dalam pembuatan laporan sangatlah kecil

Sumber Data : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat perbedaan yang signifikan. Secara besarannya, disiplin kerja dinilai kurang baik dikarenakan pegawai belum memiliki suatu alat yang dapat mengatasi masalah yang terjadi. Dengan adanya *software*

absensi *fingerprint* menggunakan sidik jari tersebut, banyak masalah-masalah yang sebelumnya terjadi dapat teratasi dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh software tersebut. Oleh karena itu sudah semestinya disiplin dan prestasi kerja pegawai semakin meningkat dengan adanya *software* tersebut.

Namun kekurangan dalam proses penggunaan *software* ini masih saja terjadi, yakni pada saat merekam sidik jari pegawai, dikhususkan menggunakan ibu jari saja dan jari harus benar-benar dalam keadaan bersih, jika tidak, maka sidik jari akan sulit terekam. Selain itu masalah yang timbul yaitu kurangnya ketegasan yang diberikan pimpinan kepada pegawai apabila melanggar aturan yang telah ditetapkan maka pimpinan hanya menegur kepada pegawai tersebut. Tingginya disiplin kerja pegawai diharapkan akan mampu mencapai prestasi kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan *software* absensi *fingerprint* kaitannya dengan disiplin pegawai dengan menetapakan judul :

"Analisis Implementasi *Software* Absensi *Fingerprint* Pengaruhnya Terhadap Disiplin Pegawai Pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba untuk di identifikasi permasalah, yaitu :

1. Belum adanya ketegasan sanksi terhadap yang tidak mematuhi aturan absensi.
2. Bagaimana tingkat respon disiplin pegawai terhadap *sofware* absensi *fingerprint.*
3. Pengaruh penggunaan absensi *fingerprint* terhadap disiplin jam masuk dan pulang kerja pegawai.
4. Masih terlihatnya ketidakdisiplinan pegawai meski telah diberlakukan sistem absensi secara sidik jari.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang ada pada saat ini adalah :

1. Bagaimana *software* absensi *fingerprint* yang sedang berjalan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana tanggapan pegawai atas diterapkannya absensi *fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana disiplin pegawai atas diterapkannya absensi *fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.

4. Seberapa besar pengaruh dari implementasi pemanfataan *software* absensi *fingerprint* terhadap disiplin pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.
5. Bagaimana disiplin pegawai setelah menggunakan *software* absensi *fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai *software* absensi menggunakan mesin *fingerprint* yang nantinya akan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh *software* absensi menggunakan mesin *fingerprint* terhadap sikap pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.

Adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana *software* absensi *fingerprint* yang sedang berjalan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana disiplin pegawai atas diterapkannya *software* absensi *fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh *software* absensi *fingerprint* terhadap disiplin pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui tanggapan pegawai atas diterapkannya *software* absensi *fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis
    a) Bagi Perusahaan

        Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfanmaat dan dijadikan sebagai sumbangan pikiran dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan *software* absensi *fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.

    b) Bagi Pegawai

        Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pegawai dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan disiplin kerja yang selama ini dilaksanakan.

2. Kegunaan Akademis
    a) Bagi Pengembangan Ilmu

        Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan masukan yang berguna, terutama mengenai pengaruh absensi menggunakan *fingerprint*.

    b) Bagi Peneliti

        Menambah pengetahuan dan menambah wawasan serta sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini Penulis membatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan hanya dalam beberapa masalah yang meliputi :

1. Peneliti hanya menganalisis dan tidak terlibat dalam penciptaan atau pengembangan *software* absensi *fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.
2. Peneliti hanya mengambil sampel di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.

1.6 Kerangka Pemikiran

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat yang disertai dengan berbagai jenis bentuk dan manfaatnya pada saat ini sangat menggembirakan. Banyak hal yang dapat diambil serta dimanfaatkan oleh manusia untuk menunjang kehidupan agar lebih baik. Salah satu contoh teknologi informasi yang mengalami perkembangan pesat ialah teknologi komputer. Berbagai informasi yang memerlukan kecepatan dan akurasi tinggi, telah dapat dipenuhi dengan bantuan perangkat tersebut. Teknologi informasi modern tersebut telah menembus batas jarak dan waktu yang sering menjadi kendala dalam kehidupan masyarakat. Dengan kemampuannya dalam pengolahan data secara cepat dan akurat, penyajian informasi secara menarik dan mudah dibaca, serta kemudahan pengoperasiannya, perangkat komputer sangat efektif dan layak digunakan untuk mendukung pekerjaan rutin para pemakainya.

Untuk itu diperlukan suatu sistem yang sudah terkomputerisasi yang diharapkan mampu membatu mempermudah pekerjaan pegawai didalam suatu perusahaan, sistem yang dimaksud berupa *software*.

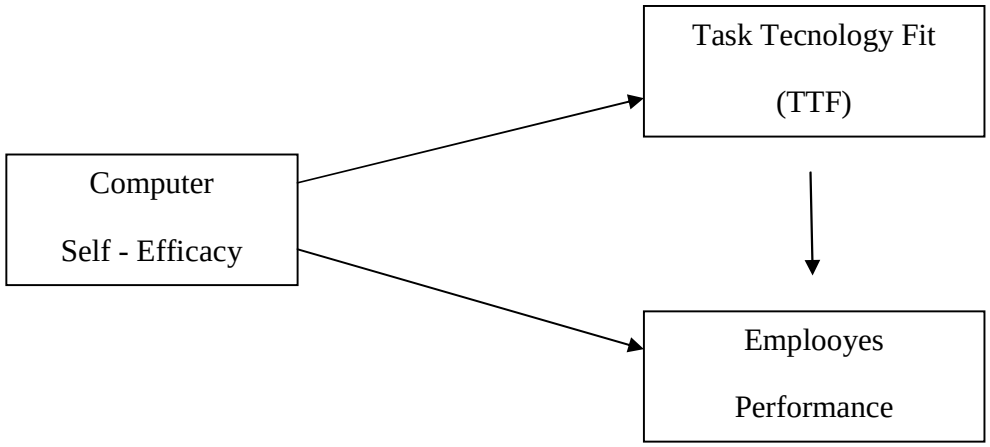
Tujuan dari penggunaan *software* ini adalah:

1. Melakukan evaluasi dan monitoring kehadiran para pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan kata lain adalah untuk melihat tingkat disiplin para pegawai.
2. Kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi pada pegawai dan dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pembuatan laporan absensi bagi unit kerja, khususnya bagian kepegawaian.
3. Memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya kepada pimpinan dan bagian kepegawaian yang berhubungan dengan disiplin pegawai berupa disiplin absensi kehadiran kerja yang merupakan salah satu dari syarat kerja serta memberikan informasi loyalitas pegawai, peningkatan SDM yang dapat dijadikan dasar dalam penilaian pegawai.

Dalam Software Quality Journal, 11:3, July 2003, ISO 9126 mengidentifikasi bahwa indikator yang mempengaruhi kualitas Software yaitu :

1. *Functionality : Suitability, Accuracy, Security.*
2. *Reliability : Maturity, Fault Tolerance, Recovrability*
3. *Usability : Understandability, Learnability, Operability.*
4. *Efficiency : Time Behavior, Resource behavior.*

Peranan sistem informasi yang telah terbukti memberikan pengaruh pada kinerja pegawai seperti yang di teliti oleh Pin Luarn and Kuo Liang Huang (2009). Dengan demikian secara logika bagian dari teknologi yang juga berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai di suatu organisasi. Teori penghubung dang kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat di lihat di bawah ini.



Gambar 1.1 Teori Penghubung X dan Y

Produktivitas kerja yang tinggi menunjukkan kepuasan yang paling nyata dirasakan oleh seseorang yang mempunyai motif keberhasilan yang tinggi. Kepuasan biasanya terletak pada prestasi kerja yang tinggi, bukan pada imbalan yang diterima seperti dalam bentuk upah dan gaji. Bagi kebanyakan orang, menerima upah dan gaji merupakan alat yang memungkinkannya memuaskan berbagai kebutuhannya dengan lebih baik. Akan tetapi, pertimbangan demikian bukan merupakan pertimbangan utama bagi yang mempunyai motif keberhasilan yang tinggi. Baginya uang memang

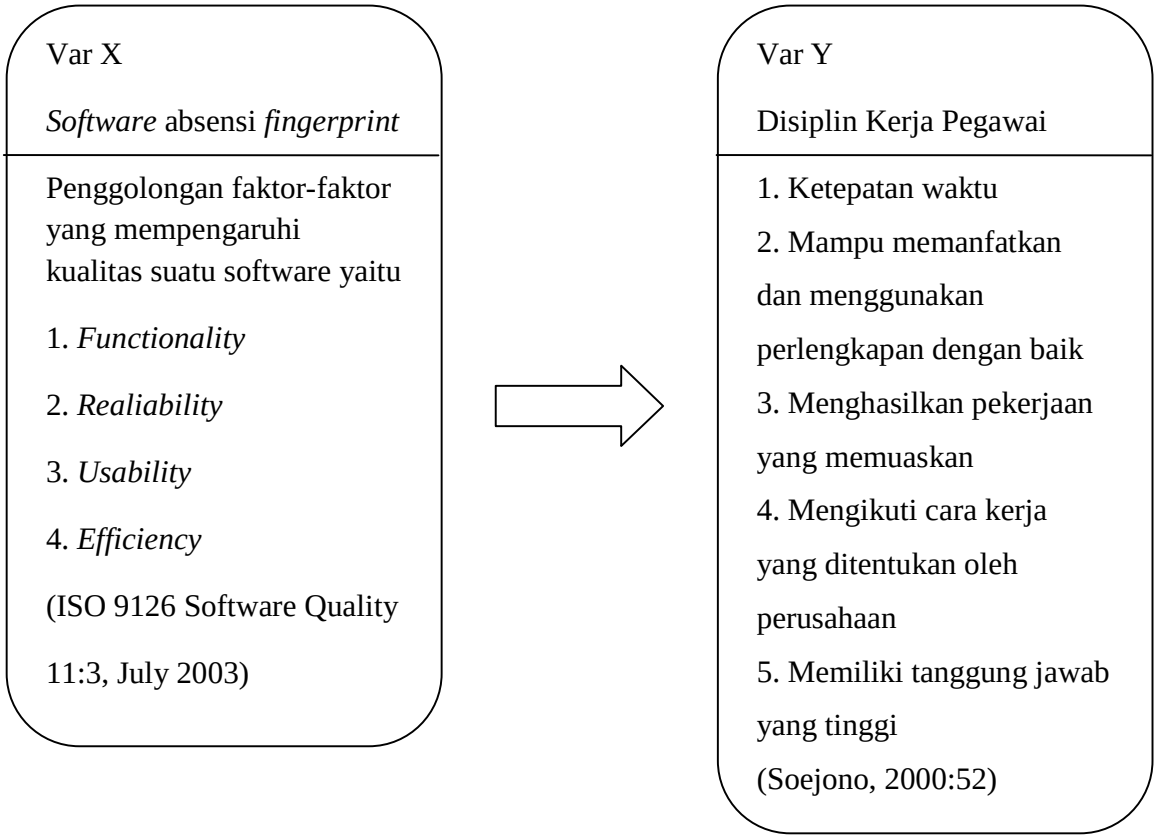
tetap penting, tetapi maknanya bukan sekadar alat pemuas kebutuhan, melainkan sebagai umpan balik atas penilaian atasannya terhadap prestasi kerja.

Ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi tingkat disiplin pegawai suatu organisasi diantaranya (Soejono, 2000:52) :

1. Ketepatan waktu
2. Mampu memanfatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik
3. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan
4. Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan
5. Memiliki tanggung jawab yang tinggi

Menurut (Hasibuan, 2002:193) “menyatakan bahwa disiplin kerja adalah sikap kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku”.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2

Bagan Kerangka Pemikiran

1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji dengan menggunakan taksiran atau referensi yang telah di rumuskan.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran mengenai teori-teori tentang variable X dan variable Y serta teori yang menghubungkan kedua variable tersebut, maka diajukan suatu hipotesis sebagai berikut : Analisis Implementasi *Software* Absensi *Fingerprint* Pengaruhnya Terhadap Disiplin Pegawai Pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka tempat yang akan dilakukan penelitian adalah di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat, yaitu di Jln. Garut No.11 Bandung. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan																	
	Maret				April				Mei				Juni				Juli	
	Minggu ke-																	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Proposal																		
Pengajuan Judul Skripsi																		
Pengumpulan Data																		
Analisis Data																		
Penyusunan Skripsi																		
Seminar																		
Penyebaran Kuesioner																		
Pengolahan Data																		
Sidang																		